

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KARTU ARISAN
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA DI KELAS VII SMPN 1 IV KOTO AGAM**

SKRIPSI

***Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Teknologi Pendidikan***



**Oleh :
FITRIA NOWELIS
1100425/2011**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

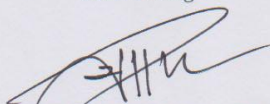
**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KARTU ARISAN
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA DI KELAS VII SMPN 1 IV KOTO AGAM**

Nama : Fitria Nowelis
NIM / BP : 1100425 / 2011
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 19 Januari 2016

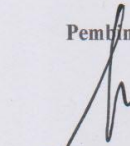
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Drs. Zelhendri Zen, M.Pd
NIP. 19590716 198602 1 001

Pembimbing II



Novrianti, S.Pd, M.Pd
NIP. 19801101 200801 2 014

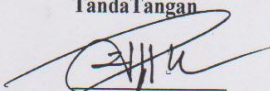
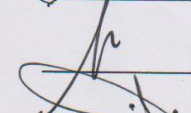
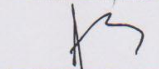
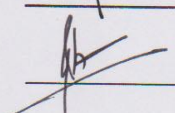
PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum
dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kartu
Arisan terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata
Pelajaran Matematika di Kelas VII SMPN 1 IV
Koto Agam
Nama : Fitria Nowelis
NIM : 1100425
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 19 Januari 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Zelhendri Zen, M.Pd NIP. 19590716 198602 1 001	
Sekretaris	: Novrianti, S.Pd, M.Pd NIP. 19801101 200801 2 014	
Anggota	: 1. Dra. Eldarni, M.Pd NIP. 19610116 198703 2 001	
	: 2. Dr. Abna Hidayati, M.Pd NIP. 19830126 200812 2 002	
	: 3. Dra. Zuwirna, M.Pd NIP. 19580517 198503 2 001	

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar – benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat adanya karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 19 Januari 2016
Yang menyatakan



Fitria Nowelis
1100425/2011

ABSTRAK

FITRIA NOWELIS (2016) : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kartu Arisan terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas VII SMPN 1 IV Koto Agam.

Berdasarkan pengalaman observasi, penulis menemukan bahwa pembelajaran Matematika belum berjalan optimal, proses pembelajaran masih terpusat pada guru, media yang digunakan dalam pembelajaran belum variatif, dan proses pembelajaran yang monoton. Hal ini tentunya menyebabkan siswa kurang termotivasi, dan tidak terlibat aktif dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran kartu arisan terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Matematika di SMP N 1 IV Koto Agam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (Quasy Experiment Research) dengan populasi siswa kelas VII dengan jumlah 151 siswa. Untuk sampel adalah kelas VII₂ sebagai kelas eksperimen dan kelas VII₃ sebagai kelas kontrol yang diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen yang digunakan berupa tes hasil belajar yang dilakukan diakhir penelitian. Teknik analisis data uji t dengan kriteria thitung > ttabel, maka hipotesis diterima dan sebaliknya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, kelas VII₂ memperoleh nilai rata-rata 76,13 sedangkan untuk kelas VII₃ memperoleh nilai rata-rata 68,53. Dari analisis data, didapatkan thitung adalah 3,015 dan ttabel adalah 2,000. Ini berarti hipotesis diterima karena thitung lebih besar dari ttabel. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif kartu arisan terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Matematika di SMPN 1 IV Koto Agam.

KATA PENGANTAR



Penulis ucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul. “Pengaruh Penerapan Pembelajaran Kartu Arisan terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas VII SMPN 1 IV Koto Agam”. Skripsi merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang besar kepada bapak Drs. Zelhendri Zen M.Pd sebagai pembimbing I dan Ibu Novrianti, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing II yang telah memberikan masukan dan saran serta dengan sabar membimbing penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak/ibu dosen beserta karyawan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
3. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan TP11.

4. Bapak Sabir, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMPN 1 IV Koto Agam yang telah memberikan izin penelitian.
5. Bapak Adriol, S.Pd selaku guru mata pelajaran Matematika yang telah memberikan dukungan dan bantuannya.
6. Siswa dan siswi SMPN 1 IV Koto Agam Khususnya kelas VII yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
7. Teristimewa untuk Orang Tua Tercinta Tersayang yang telah memberikan doa dan dorongan moril dan materil kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, serta kakak dan adik yang telah memberikan semangat dalam perkuliahan sampai menyusun skripsi ini.

Penulis sangat menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan sarannya yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terima kasih. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak umumnya dan penulis khususnya.

Padang, 19 Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Hakikat Belajar Dan pembelajaran	9
1. Pengertian Belajar	9
2. Ciri-ciri Belajar	10
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar	10
4. Pengertian Pembelajaran.....	14
5. Ciri-ciri Pembelajaran	16
B. Hasil Belajar.....	17
1. Pengertian Hasil Belajar	17
2. Prinsip Evaluasi Hasil Belajar	18
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	19
C. Model Pembelajaran Kooperatif	20
1. Pengertian Model Pembelajaran.....	20
2. Teori Lahirnya Pembelajaran Kooperatif.....	21

3. Pengertian Pembelajaran Kooperatif.....	23
4. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif.....	24
5. Unsur Dalam Pembelajaran Kooperatif	25
6. Ciri-ciri Pembelajaran Kooperatif	25
7. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif	26
8. Hubungan Pembelajaran Kooperatif dengan Hasil Belajar.....	27
D. Pembelajaran Kartu Arisan	28
E. Pembelajaran Matematika	31
1. Pengertian Matematika.....	31
2. Konsep Pembelajaran Matematika.....	32
3. Pembelajaran Kooperatif dalam Matematika	34
4. Permainan dalam Matematika Melalui Pembelajaran Kartu Arisan	35
F. Kawasan Penelitian Teknologi Pendidikan	37
G. Kerangka Konseptual.....	39
H. Hipotesis	40
I. Penelitian Relevan	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	42
B. Populasi dan Sampel.....	44
C. Variabel Penelitian.....	45
D. Jenis Data dan Sumber Data	46
E. Prosedur Penelitian	47
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	49
G. Teknik Analisis Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	58
B. Pembahasan	68

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR RUJUKAN	77



DAFTAR TABEL

Tabel :	Halaman
1. Persentase Nilai Ujian Semester kelas VII SMPN 1 IV Koto Tp. 2014/2015.....	4
2. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif	26
3. Rancangan Penelitian	43
4. Populasi dan Sampel Siswa Kelas VII SMPN 1 IV Koto	45
5. Tahap Pelaksanaan Model Pembelajaran Kartu Arisan	47
6. Tabel Persiapan Membuat Grafik Hasil Belajar Siswa Menggunakan Pembelajaran Kartu Arisan.....	59
7. Tabel Persiapan Membuat Grafik Hasil Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Konvensional	61
8. Hasil Tes Formatif.....	63
9. Hasil Uji normalitas.....	65
10. Hasil Uji Homogenitas	66
11. Hasil Perhitungan Nilai	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar :	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	40
2. Grafik Histrogram Menunjukkan Distribusi Nilai Siswa Kelompok Eksperimen	60
3. Grafik Histrogram Menunjukkan Distribusi Nilai Siswa Kelompok Kontrol	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :	Halaman
1. Silabus Pembelajaran	79
2. RPP Kelas Eksperimen	84
3. RPP Kelas Kontrol.....	101
4. Kartu Arisan.....	108
5. Kisi-kisi	109
6. Soal Evaluasi.....	111
7. Kunci Jawaban.....	114
8. Distribusi Jawaban Uji Coba	115
9. Hasil Validitas Tes	116
10. Hasil Reabilitas Tes	118
11. Indek Kesukaran dan Daya Beda	121
12. Klasifikasi Indek Kesukaran dan Daya Beda.....	123
13. Daftar Nilai Tes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	124
14. Perhitungan Mean, Varian, Skor dan SD Kelas Eksperimen	125
15. Perhitungan Mean, Varian, Skor dan SD Kelas Kontrol	126
16. Mean, Variant, dan Standar Deviasi	127
17. Uji Normalitas Kelas Eksperimen	128
18. Uji Normalitas Kelas Kontrol	130
19. Uji Homogenitas	132
20. Uji Hipotesis	134
21. Tabel Nilai z.....	135
22. Nilai Kritis Untuk Uji Liliefors.....	136
23. Tabel Nilai Chi Kuadrat	137
24. Tabel Nilai t	138
25. Dokumentasi Kelas Ekperimen.....	139
26. Dokumentasi kelas Kontrol.....	141
27. Surat Penugasan Dosen Pembimbing	142
28. Surat Izin Dari Fakultas	143
29. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	144

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakikatnya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, karena pendidikan mampu menciptakan manusia yang unggul, mandiri, berakhlak mulia dan bertakwa. Selain itu, pendidikan sangat penting dalam pengembangan, oleh sebab itulah pemerintah selalu berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan mulai dari tingkat rendah sampai ke perguruan tinggi. Anak didik merupakan sumber daya insani yang sepatutnya mendapat perhatian terus menerus dalam upaya peningkatan mutunya. Peningkatan mutu pendidikan berarti pula peningkatan kualitas sumber daya manusia. Untuk itu perlu dilakukan pembaruan dalam bidang pendidikan dari waktu ke waktu tanpa henti. Pemerintah juga telah melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Usaha yang dilakukan pemerintah antara lain: a) Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga kependidikan, b) Pembaharuan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan tuntutan zaman, c) Serta penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1, mengemukakan bahwa “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Pembelajaran dipandang sebagai sebuah sistem. Terkait dengan pandangan tersebut, maka sebagai sebuah sistem tentunya pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang

saling berkaitan dan bekerja secara sinergis untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Komponen-komponen tersebut, diantaranya adalah guru, siswa, materi, metode, media pembelajaran dan evaluasi.

Proses pembelajaran pada saat ini bukan hanya menuntut guru untuk hanya berperan sebagai penyampai informasi materi saja tetapi juga bertanggung jawab memajukan, memotivasi dan membimbing siswa dalam proses belajarnya. Selain itu guru juga diharapkan dapat menjadikan siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Karena keberhasilan pembelajaran tersebut membutuhkan peranan aktif dari guru dan siswa.

Peranan matematika dalam kehidupan sehari-hari sangatlah penting, maka matematika dijadikan mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah mulai dari sekolah dasar sampai ke perguruan tinggi, namun mengajarkan matematika tidaklah mudah. Tantangan bagi pendidik adalah memberikan pelajaran matematika dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai, oleh karena itu siswa harus mempunyai pemahaman yang baik terhadap matematika.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada pembelajaran matematika di SMPN 1 IV Kotodapat diketahui bahwa keaktifan siswa kelas VII dalam mengikuti pembelajaran masih rendah. Siswa jarang mengajukan pertanyaan, meskipun guru sering memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami. Perhatian siswa tidak berpusat pada materi yang diajarkan oleh guru. Hal ini menjadikan siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran.

Selain itu, saat proses pembelajaran berlangsung guru meminta siswa untuk membaca sebuah permasalahan yang terdapat di dalam buku paket siswa dan mendiskusikannya dengan teman sekelompoknya. Kemudian siswa diminta untuk menjelaskannya di depan kelas. Namun hal ini tidak berjalan sesuai yang diharapkan. Sebagian besar tugas yang diberikan oleh guru tersebut hanya dikerjakan atau didiskusikan oleh beberapa anggota kelompok, sedangkan yang lainnya tidak ikut berpartisipasi, hanya berpangku tangan dan kurang peduli atau bertanggung jawab dengan kerja kelompoknya. Tidak jarang ada beberapa anggota kelompok yang serius berdiskusi dalam kelompoknya, tetapi diskusi dan kerja kelompok tersebut menyimpang dari topik yang telah ditetapkan. Akibatnya tidak semua anggota kelompok memahami dan menguasai tugas yang telah dikerjakan kelompoknya.

Dalam pembelajaran guru menyampaikan materi menggunakan media papan tulis sehingga stimulus dan respon antara guru, siswa, dan media kurang efektif. Siswa merasa bosan dengan kegiatan pembelajaran yang monoton. Hal ini tidak memancing keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan berhasil jika siswa turut aktif dalam pembelajaran tersebut. Dengan perkataan lain, siswalah yang menjadi pusat kegiatan (*student centered*) dalam pembelajaran, bukan guru. Oleh karena itu diperlukan berbagai fasilitas yang digunakan sebagai media pembelajaran agar dapat lebih mengoptimalkan hasil belajar. Dengan adanya media pembelajaran maka tradisi lisan dan tulisan dalam proses pembelajaran dapat diperkaya dengan berbagai media pembelajaran.

Pada saat mengerjakan soal latihan juga terlihat siswa masih sering salah dalam menjawab soal-soal yang diberikan. Siswa hanya mampu mengerjakan soal-soal yang dicontohkan oleh guru. Apabila diberikan soal yang berbeda tetapi hampir sama dengan contoh-contoh sebelumnya, siswa terlihat kurang mampu menyelesaikannya. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman konsepsiswa terhadap materi yang diajarkan masihkurang, yang berdampak kepada banyaknya nilai siswa yang belum mencapai nilai 70 yang merupakan KKM pada mata pelajaran Matematika di SMPN 1 IV Koto.Untuk lebih jelasnya, penulis memaparkan hasil belajar siswa pada tabel berikut:

Tabel 1. Persentase Nilai Ujian Semester I Siswa Kelas VII SMPN 1 IV Koto TP. 2014/2015

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas (≥ 79)		Tidak Tuntas (< 79)	
			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1.	VII.1	25	14	56 %	11	44 %
2.	VII.2	26	10	38,46%	16	61,53 %
3.	VII.3	25	11	44 %	14	56 %
4.	VII.4	25	7	28 %	18	72 %
5.	VII.5	27	10	37 %	17	63 %

(Sumber: Guru Mata Pelajaran Matematika SMPN 1 IV Koto)

Agar siswa dapat memahami dan menguasai sepenuhnya konsep-konsep yang diajarkan guru, perlu adanya strategi, teknik yang dapat mengaktifkan dan memotivasi siswa dalam pembelajaran. Guru hendaknya mampu membangkitkan minat dan motivasi siswa, serta bisa membuat siswa betah dalam belajar. Peluang ini dapat dilakukan dengan memberi kesempatan dan keleluasaan kepada siswa untuk bebas mengeluarkan ide, gagasan, dan kreativitas dalam belajar. Kebebasan ini tentu dalam batas-batas

yang telah ditetapkan guru. Jadi siswa ikut aktif dan tidak pasif seperti yang dijumpai selama ini.

Menurut Faidi(2013 :30) yang dikutip di Koran Singgalang Edisi 26 Februari 2015, “Dalam pembelajaran guru tidak bisa hanya mengandalkan otak kiri atau otak kanan tetapi harus mengharmonisasikan penggunaan otak kiri dan otak kanan”. Berdasarkan penelitian, secara umum otak kiri khusus diperuntukkan bagi aspek-aspek pembelajaran akademik sementara otak kanan berhubungan dengan aktivitas kreatif yang menggunakan irama, musik, kesan visual, warna dan gambar. Salah satu kegiatan yang menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan adalah melalui permainan yang menarik. Menurut Sadiman, dkk (2012: 78) :

Permainan adalah suatu aktivitas yang membuat sipelakunya merasa senang dengan apa yang dilakukannya. Permainan menjadi menarik sebab didalamnya ada unsur kompetisi, ada keragu-raguan karena kita tak tahu sebelumnya siapa yang bakal menang dan kalah. Permainan memungkinkan adanya partisipasi aktif dari siswa untuk belajar.

Dari defenisi permainan diatas dapat kita simpulkan, permainan dapat meningkatkan motivasi, kinerja, dan prestasi. Permainan juga berfungsi mendongkrak otak kiri bekerja sama dengan otak kanan. melalui permainan dalam pembelajaran akan menimbulkan semangat siswa dalam belajar.

Berdasarkan permasalahan di atas, salah satu usaha yang dapat dilakukan guru dalam rangka meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa yang berdampak terhadap hasil belajar siswa adalah model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang menekankan adanya kerjasama antar siswa

dalam kelompoknya untuk tujuan belajar. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif siswa dapat berdiskusi dengan temannya dan dibimbing oleh guru, sehingga siswa memahami materi dan tujuan pembelajaran akan tercapai.

Model pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan adalah salah satu model pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Kelebihan dari model pembelajaran ini adalah pembelajaran yang menarik dihubungkan dengan kehidupan nyata, sehingga siswa mudah mengikuti penerapan model ini dalam pembelajaran. Penerapan model pembelajaran ini dilakukan pada pokok bahasan melakukan operasi hitung dalam bentuk aljabar.

Berdasarkan uraian diatas tentang permasalahan dalam pembelajaran matematika, peneliti mengambil judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kartu Arisan terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas VII SMPN 1 IV Koto Agam”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa masih rendah.
2. Diskusi yang dilakukan oleh siswa masih belum mencapai tujuan yang diinginkan.
3. Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran masih rendah.

4. Kurangnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan oleh guru.
5. Media yang digunakan kurang variatif.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terfokus dan terarah serta keterbatasan kemampuan peneliti maka pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Model pembelajaran kartu arisan yang digunakan dalam penyampaian materi pada mata pelajaran matematika kelas VII pokok bahasan melakukan operasi hitung dalam bentuk aljabar.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika masih banyak yang belum mencapai KKM.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah penerapan pembelajaran kartu arisan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas VII SMP Negeri 1 IV Koto”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran kartu arisan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas VII SMPN 1 IV Koto.

F. Manfaat Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat secara teoritis

Bagi ilmu pendidikan akan memberikan masukan tentang hal-hal yang berkaitan dengan pemahaman konsep dan hasil belajar pada mata pelajaran matematika dan memberikan masukan tentang model-model pembelajaran yang bisa melibatkan keaktifan siswa dalam belajar.

2. Manfaat secara praktis.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait, diantaranya adalah:

- a. Informasi bagi kepala sekolah SMP N 1 IV Koto tentang hasil belajar siswa, agar kepala sekolah berupaya menciptakan kondisi yang baik antara guru dan siswa sehingga timbul keaktifan siswa dalam belajar.
- b. Masukan bagi guru sebagai bahan masukan dalam merencanakan kegiatan belajar dan merencanakan bentuk tes yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis tentang pengaruh penerapan Model pembelajaran Kooperatif Tipe Kartu Arisan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di SMPN 1 IV Koto Agam dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Model pembelajaran Kooperatif Tipe Kartu Arisan yang diterapkan pada kelas VII.2 di SMPN 1 IV Koto Agam sebagai kelas eksperimen pada kompetensi dasar melakukan operasi hitung dalam bentuk aljabar memperoleh hasil belajar dengan nilai rata-rata 76,13. Sedangkan pada kelas VII.3 sebagai kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional memperoleh nilai rata-rata 68,53. Jadi hasil belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.
2. Hasil hipotesis dengan menggunakan teknik t test diperoleh t_{hitung} 3,015 untuk df 58 pada α 0,05 diperoleh t tabel 2,000 ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini menunjukkan terdapatnya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.
3. Berdasarkan hasil hipotesis, menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan, maka dari itu, berarti penerapan model pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada guru Matematika untuk dapat menerapkan model, strategi, metode yang variatif yang salah satunya model pembelajaran kooperatif kartu arisan, karena dapat menarik perhatian siswa sekaligus meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kepada peneliti selanjutnya untuk meneruskan penelitian ini pada pokok bahasan yang berbeda. Karena model pembelajaran kooperatif kartu arisan tidak hanya bisa digunakan pada materi operasi hitung dalam bentuk aljabar, namun dapat juga digunakan pada mata pelajaran lain yang disesuaikan dengan karakteristik akademis dan tujuannya.
3. Kepada sekolah sebagai bahan masukan untuk perbaikan pembelajaran, sekaligus menambah pengetahuan tentang model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Halim Riyanto. 2012. *Paradigma baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Isjoni, 2009. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lufri. 2007. *Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Johnson, dkk. 2012. *Colaborative Learning*. Bandung. Nusa Media.
- Miarso, Yusufhadi. 2011. *Menyebai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Rahyubi, Heri. 2012. *Teori-teori Belajar Pembelajaran Motorik*. Jawa Barat: Referens.
- Rusman. 2012. *Model-model pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sadiman, Arief dkk. 2012. *Media Pendidikan*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses pendidikan*. Bandung: San Grafika.
- Singgalang, 26 Februari 2015. *Tentang menyeimbangkan otak kiri dan otak kanan*.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. 2009. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sudijono, Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Erman dkk. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Padang : UNP Press.